

Pengaruh Pemahaman Agama Islam Terhadap Pembentukan Pedoman Hidup Seorang Muslim

M. Murjani

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Jami Banjarmasin
murjani398@gmail.com

Rabiatul

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Jami Banjarmasin
rrabiatul254@gmail.com

Aulia Wardani

Universitas Islam Negeri(UIN) Antasari Banjarmasin
auliawardani028@gmail.com

Abstract

This study discusses how Islam as a comprehensive religion offers guidelines for life that not only regulate spiritual aspects, but also social, economic, and cultural aspects. In facing the changes that continue to occur in life, both at the individual and societal levels, Islam provides basic principles that can be used as a foundation for navigating the challenges of the times. The purpose of this study is to provide insight for Muslims so that they can make Islam a solid guideline in facing all forms of change, both in personal and social aspects of life. The method used in this study is a qualitative method, by using books, magazines, articles and journals related to the research theme to collect data, then codify it, and then describe it in this article. The results of this study indicate that Islam emphasizes the importance of steadfastness to the basic principles contained in the Qur'an and Hadith, which have not changed over time. These principles include justice, compassion, moral integrity, and self-development through knowledge and worship. This understanding is expected to strengthen the spiritual, moral, and social resilience of Muslims in an increasingly complex and global life.

Keywords: *Islam, Guide to Life, Life*

Abstrak

Penelitian ini membahas bagaimana Islam sebagai agama yang komprehensif menawarkan pedoman hidup yang tidak hanya mengatur aspek spiritual, tetapi juga sosial, ekonomi, dan budaya. Dalam menghadapi perubahan yang terus terjadi dalam kehidupan, baik di tingkat individu maupun masyarakat, Islam menyediakan prinsip-prinsip dasar yang dapat dijadikan landasan untuk menavigasi tantangan zaman. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan wawasan bagi umat Islam agar dapat menjadikan Islam sebagai pedoman yang kokoh dalam menghadapi segala bentuk perubahan, baik dalam aspek kehidupan pribadi maupun sosial. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, dengan menjadikan buku, majalah, artikel serta jurnal yang berhubungan dengan tema penelitian untuk diambil datanya, lalu dikodifikasi, untuk kemudian dideskripsikan dalam artikel ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Islam menekankan pentingnya keteguhan pada prinsip-prinsip dasar

yang tertuang dalam Al-Qur'an dan Hadis, yang tidak berubah seiring waktu. Prinsip-prinsip ini mencakup keadilan, kasih sayang, integritas moral, serta pengembangan diri melalui ilmu dan ibadah. Pemahaman ini diharapkan mampu memperkuat ketahanan spiritual, moral, dan sosial umat Islam dalam kehidupan yang semakin kompleks dan global.

Kata kunci: Islam, Pedoman Hidup, Kehidupan

Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam memiliki peranan krusial dalam membentuk moral dan etika individu dalam komunitas Muslim. Dengan memahami dan mengamalkan ajaran Islam, pendidikan ini berfungsi sebagai pilar utama dalam memperkuat moral dan etika atau didalam Pendidikan Islam dikenal dengan akhlak yang kokoh dalam kehidupan sehari-hari (Bila et al., 2024; Hanifa et al., 2024).

Pendidikan agama Islam memberikan dasar yang kuat untuk memahami konsep etika dan moral dalam Islam. Agama ini menyediakan panduan yang jelas mengenai kebaikan dan keburukan, baik dalam hubungan dengan Allah maupun dalam interaksi antar manusia (Dewianti et al., 2024). Al-Qur'an sebagai sumber utama ajaran Islam dan Hadis sebagai petunjuk dari Rasulullah SAW menawarkan nilai-nilai etika yang mengatur setiap aspek kehidupan. Dengan pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai ini, individu dapat mengembangkan moral yang baik dan etika yang benar (Ramadhani et al., 2024).

Selanjutnya, pendidikan agama Islam membantu seorang Muslim memahami tanggung jawab mereka terhadap diri sendiri, keluarga, masyarakat, dan lingkungan. Pendidikan ini mendorong praktik positif seperti kejujuran, keadilan, kasih sayang, keramahan, dan kepedulian terhadap sesama. Dengan pemahaman ini, individu menjadi lebih mampu menjalankan peran mereka sebagai anggota masyarakat yang bertanggung jawab dan bermanfaat (Nasution et al., 2025). Selain itu, pendidikan agama Islam menekankan pentingnya kesadaran diri dan introspeksi. Dalam Islam, setiap individu memiliki tanggung jawab atas tindakan mereka di hadapan Allah SWT. Pendidikan ini mengajarkan pentingnya mengembangkan kesadaran diri dan secara rutin merenungkan perilaku kita. Hal ini memungkinkan individu untuk terus memperbaiki diri, memperbaiki kesalahan, dan meningkatkan akhlak mereka (Mardianto et al., 2024). Artikel ini akan menguraikan mengapa pendidikan agama Islam memberikan pengaruh terhadap pembentukan pedoman hidup seorang muslim.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode studi kepustakaan atau literatur review. Studi literatur bisa didapat dari berbagai sumber baik jurnal, buku, dokumentasi, internet dan pustaka. Metode studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penulisan. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari hasil-hasil penelitian yang sudah dilakukan dan diterbitkan dalam jurnal online nasional dan internasional.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Islam adalah suatu sistem pendidikan yang mencakup seluruh aspek kehidupan yang dimiliki seseorang. kebutuhan Hamba Allah karena Islam telah menjadi pedoman dalam segala aspek kehidupan manusia, baik di dunia maupun di akhirat (Azizah et al., 2024). Istilah pendidikan dalam konteks Islam biasanya mengacu pada istilah *altarbuyah*, *al-ta'dib* dan *al-ta'lim*. Dari ketiga ungkapan tersebut, yang sering digunakan dalam pendidikan Islam adalah ungkapan *al-tarbiyah*. Sementara itu, istilah *al-ta'dib* dan *al-ta'lim* jarang

digunakan. Kedua istilah tersebut telah digunakan sejak awal pertumbuhan pendidikan Islam. Namun, ketiga istilah ini memiliki arti yang sama dalam hal-hal tertentu. Namun pada dasarnya, setiap istilah memiliki perbedaan tekstual dan kontekstual. Oleh karena itu, perlu dipaparkan uraian dan analisis ketiga istilah pendidikan Islam tersebut dengan beberapa argumentasi tersendiri dari beberapa pendapat para ahli pendidikan Islam (Mahessa et al., 2024).

Tujuan Pendidikan Islam

Menggunakan Al-Qur'an dan Hadis sebagai dasar pendidikan Islam tidak hanya didasarkan pada iman semata, melainkan karena kebenaran yang terdapat dalam kedua sumber tersebut dapat diterima secara rasional dan relevan dengan sejarah serta pengalaman manusia. Secara terminologis, tujuan dapat diartikan sebagai kecenderungan, tren, fokus, atau niat (Herlambang et al., 2024). Tujuan juga merujuk pada hasil yang ingin dicapai oleh individu atau kelompok yang menjalankan suatu kegiatan. Menurut Zakiah Darajat, tujuan adalah sesuatu yang diharapkan tercapai setelah selesainya suatu usaha atau aktivitas. Oleh karena itu, tujuan pendidikan Islam adalah hasil yang ingin dicapai oleh individu atau kelompok yang menerapkan pendidikan Islam.

Dari sudut pandang epistemologis, merumuskan tujuan pendidikan merupakan prasyarat penting untuk mendefinisikan pendidikan yang berorientasi pada konsep dasar manusia, alam, dan ilmu pengetahuan, serta mempertimbangkan prinsip-prinsip dasarnya. Hujair AH. Sanaky menyebutkan bahwa tujuan pendidikan Islam terkait dengan visi dan misi pendidikan itu sendiri. Ia berpendapat bahwa pendidikan Islam memiliki visi dan misi ideal, yaitu "Rahmatan Lil-Alamin." Munzir Hitami menambahkan bahwa tujuan pendidikan tidak dapat dipisahkan dari tujuan hidup individu, meskipun dipengaruhi oleh perbedaan budaya, pandangan hidup, atau keinginan lainnya (Hamzah et al., 2023).

Ontologis: Dalam Islam, hakikat manusia adalah ciptaan Tuhan, di mana manusia diakui sebagai hamba Allah sesuai dengan tujuan umum pendidikan Islam. Pendidikan dalam pandangan Islam bertujuan untuk menjadikan setiap individu sebagai hamba Tuhan, yang berarti mengabdikan diri untuk menyembah-Nya, seperti yang tercantum dalam firman Allah SWT. Dalam konteks pendidikan, perumusan tujuan memiliki peran yang sangat penting, karena tujuan tersebut berfungsi untuk mengarahkan aktivitas, meningkatkan hasil kerja, memberikan nilai, dan berkontribusi pada keberhasilan.

Misi pendidikan Islam adalah mendukung, mentransmisikan, dan mengembangkan nilai-nilai Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis. Anwar Jundi menjelaskan bahwa dalam pandangan Islam, tujuan utama pendidikan adalah membentuk individu menjadi pribadi yang Islami. Fokus dari pendidikan adalah menciptakan individu berkualitas dan berkarakter, yang memiliki visi luas untuk mencapai tujuan yang diinginkan serta mampu beradaptasi dengan cepat dalam berbagai lingkungan (Asror et al., 2021; Ramadhani et al., 2024). Pendidikan berperan sebagai motivator untuk perbaikan di semua bidang kehidupan, terutama dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat dan perkembangan kualitas pendidikan yang terus meningkat.

Agama Islam Sebagai Pedoman Hidup Muslim

Pedoman hidup dalam Islam bersumber dari Al-Qur'an dan hadis, yang merupakan panduan bagi umat Muslim dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Ajaran-ajaran ini tidak hanya memberikan arahan spiritual, tetapi juga menjangkau aspek sosial, ekonomi, dan moral (Isgandi, 2021). Oleh karena itu, pedoman hidup ini dapat dianggap abadi dan universal,

relevan di berbagai zaman dan tempat. Mengutip dari Nurjayanti et al. (2025) Agama Islam sebagai pedoman hidup meliputi beberapa poin kehidupan diantaranya sebagai berikut:

1. Fondasi Aqidah

Aqidah atau kepercayaan kepada Allah sebagai Tuhan yang Maha Esa adalah pondasi utama dalam Islam. Keyakinan ini membentuk cara pandang umat Muslim terhadap kehidupan dan eksistensi. Dengan mengenali dan memahami sifat-sifat Allah, seperti Maha Pengasih dan Maha Penyayang, individu diajak untuk menciptakan hubungan yang erat dengan Sang Pencipta. Hal ini menginspirasi rasa syukur dan tanggung jawab untuk menjalani hidup sesuai dengan ajaran-Nya ((Dewi et al., 2024; Mualif et al., 2024; Nabilah et al., 2024)

2. Nilai Etika dan Moral

Islam sangat menekankan pentingnya etika dan moral dalam kehidupan sehari-hari. Ajaran tentang akhlak mulia, seperti kejujuran, kesabaran, dan kerendahan hati, menjadi landasan bagi interaksi sosial. Dalam banyak hadis, Nabi Muhammad SAW dijadikan teladan dalam bersikap baik kepada sesama. Dengan menerapkan nilai-nilai ini, individu tidak hanya memperbaiki diri tetapi juga menciptakan suasana yang kondusif untuk masyarakat yang lebih harmonis (Jaedi, 2019; Kasus et al., 2024; Mardianto et al., 2024; Sari et al., 2024).

3. Keadilan Sosial

Keadilan adalah prinsip penting dalam ajaran Islam yang harus ditegakkan dalam berbagai aspek kehidupan. Umat Islam diajak untuk berperilaku adil dalam berbisnis, menyelesaikan perselisihan, dan berinteraksi dengan orang lain. Konsep keadilan ini meliputi keadilan ekonomi, di mana umat diminta untuk tidak mengeksploitasi orang lain dan mendukung kesejahteraan masyarakat. Dengan menerapkan prinsip keadilan, masyarakat dapat mengurangi ketimpangan dan menciptakan lingkungan yang seimbang (Jaedi et al., 2019).

4. Tanggung Jawab Sosial

Tanggung jawab sosial menjadi salah satu pilar dalam pedoman hidup Islam. Umat Islam diajarkan untuk berbagi rezeki melalui zakat, sedekah, dan amal. Tindakan ini mencerminkan kepedulian terhadap sesama, terutama bagi mereka yang kurang beruntung. Dengan membangun solidaritas dan memberi bantuan kepada mereka yang membutuhkan, umat Islam memperkuat ikatan sosial dan menciptakan komunitas yang saling mendukung (Umam et al., 2021).

5. Pencarian Ilmu dan Kualitas Hidup

Islam mendorong umatnya untuk terus mencari ilmu, baik di bidang agama maupun dunia. Pencarian ilmu dianggap sebagai ibadah dan merupakan tanggung jawab setiap Muslim. Dengan meningkatkan pengetahuan, individu dapat menghadapi tantangan hidup dengan lebih baik dan berkontribusi positif bagi masyarakat. Pendidikan dan pengembangan diri merupakan aspek yang sangat dihargai, yang membantu umat untuk memperbaiki kualitas hidup dan berkontribusi dalam pembangunan peradaban yang lebih baik, disini sangat diperlukan peran guru dalam mendidik siswa siswinya di Lembaga Pendidikan (Fitri et al., 2023; Hamzah et al., 2023)

6. Pengembangan Spiritual

Selain aspek sosial dan moral, pedoman hidup dalam Islam juga menekankan pentingnya pengembangan spiritual. Ibadah yang dilakukan, seperti shalat, puasa, dan dzikir, berfungsi sebagai sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah (Arya et al., 2024; Wismanto et al.,

2023a, Wismanto et al., 2023b). Melalui praktik-praktik ini, individu dapat merasakan ketenangan dan kedamaian batin yang berkontribusi pada kesehatan mental dan emosional. Koneksi spiritual ini sangat penting dalam menjaga keseimbangan hidup dan membantu individu tetap fokus pada tujuan yang lebih tinggi (A. Djazuli, 2005)

7. Peran dalam Masyarakat Global

Di era globalisasi, pedoman hidup dalam Islam menawarkan perspektif yang relevan bagi tantangan-tantangan yang dihadapi masyarakat modern. Dengan nilai-nilai universal seperti toleransi, keadilan, dan kasih sayang, Islam mendorong umatnya untuk berkontribusi dalam menciptakan dunia yang lebih damai. Dalam konteks interaksi antarbudaya dan agama, prinsip-prinsip ini dapat menjadi jembatan untuk memperkuat hubungan antarumat manusia, menciptakan lingkungan yang saling menghormati dan memahami (Jaedi, 2019)

8. Penerapan dalam Kehidupan Sehari-hari

Pentingnya penerapan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari tidak dapat diabaikan. Setiap aspek dari pedoman hidup ini, mulai dari keimanan hingga tanggung jawab sosial, seharusnya terintegrasi dalam kebiasaan sehari-hari. Dengan menjalani hidup sesuai dengan prinsip-prinsip ini, individu tidak hanya mendapatkan kedamaian batin, tetapi juga menjadi teladan bagi orang lain. Hal ini menciptakan efek domino yang positif, di mana tindakan baik dapat menular dan memperkuat nilai-nilai yang dipegang oleh masyarakat (Jaedi et al., 2019).

Kesimpulan

Pedoman hidup dalam Islam yang abadi dan universal mengajarkan umat untuk hidup dengan integritas, menjunjung tinggi nilai-nilai moral, dan berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat. Dengan memahami dan menerapkan ajaran-ajaran ini, individu tidak hanya dapat menemukan makna dan tujuan dalam hidup, tetapi juga menciptakan dampak positif bagi lingkungan sekitar, menjadikan dunia ini tempat yang lebih baik untuk semua. Ajaran Islam yang bersifat universal tetap relevan dalam konteks kehidupan modern. Prinsip-prinsip seperti tanggung jawab sosial, pencarian ilmu, dan pengembangan spiritual memberikan bimbingan bagi individu untuk menghadapi tantangan zaman. Dengan mengaplikasikan pedoman ini, umat Muslim tidak hanya menemukan makna dalam hidup mereka tetapi juga berperan aktif dalam menciptakan dunia yang lebih baik dan damai, terlepas dari latar belakang budaya atau agama. Selain itu, pedoman hidup Islam juga mengajarkan fleksibilitas dalam menghadapi perubahan zaman, dengan tetap menjaga prinsip-prinsip dasar yang tidak berubah. Misalnya, ibadah seperti shalat, zakat, dan puasa tetap relevan dan memberikan manfaat spiritual yang mendalam di setiap masa. Namun, prinsip-prinsip tersebut dapat diterjemahkan dalam konteks yang sesuai dengan perkembangan zaman. Islam memberikan ruang bagi umatnya untuk beradaptasi dan berkembang dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, selama tidak melanggar prinsip moral dan etika yang sudah ditetapkan. Oleh karena itu, pedoman hidup dalam Islam tetap relevan, abadi, dan mampu memberikan petunjuk hidup yang sempurna untuk seluruh umat manusia, baik di dunia maupun di akhirat.

Daftar Pustaka

- A. Djazuli, H. ., (2005). Ilmu Fiqh, Penggalian, Perkembangan dan Penerapan Hukum Islam, Kencana, Prenada Media Group, Ed. A. Djazuli, H., Ilmu Fiqh, Penggalian, Perkembangan Dan Penerapan Hukum Islam, Kencana, Prenada Media Group, , 62.
- Arya, A., Polem, A., Yunus, M., Nugraha, B. S., Angel, A., & Mutiara, Anisa, W. (2024). Analisis Pembinaan Karakter Siswa melalui Pembiasaan Sholat Dhuha di SDN 159 Payung Sekaki. 742–748.
- Asror, F. M., Janah, F., & Nafi'ah, E. C. W. (2021). Kewajiban dan karakteristik belajar mengajar ala Rasulullah (perspektif hadis). *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 14(2), 187. <https://doi.org/10.32832/tawazun.v14i2.4982>
- Azizah, I. N., Ibni, N. P., Naila, Z. P., Soffia, S., & Wismanto, W. (2024). Konsep pendidikan Islam dalam pembentukan kehidupan manusia yang seimbang. 2(3).
- Bila, S., Nada, K., Novita, N., Hafizah, N., Wismanto, W., & Azzahra, N. (2024). Pengaruh penggunaan media sosial terhadap akhlak siswa Madrasah Ibtidayah. 2, 266–275.
- Dewi, S. N., Pinasti, J., Rahmadani, D., & Rahman, Muhammad Aldi, W. (2024). Syirik dan Dampaknya Bagi Kehidupan Manusia. 2(1).
- Dewianti, A. F., Gimri, F. D., & Nandiani, E. M. W. (2024). Analisis urgensi pendidikan akhlak berkarakter dalam membangun keluarga bahagia. 3, 154–167.
- Fitri, A., Nursikin, M., & Amin, Khairul, W. (2023). Peran Ganda Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membimbing Siswa Bermasalah di SD Islam Al-Rasyid Pekanbaru. *Journal on Education*, 5(3), 9710–9717. <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/1786>
- Hamzah, T., Syafrianti, B. W., Susanto, Wismanto, & Adilah, R. T. (2022). Peran kepala sekolah dalam meningkatkan manajemen mutu pendidikan di Sekolah Dasar Islam Al Rasyid Pekanbaru. 4(6), 1734–10351.
- Hanifa Ghina Rihan, P. C., Joya Anggelia, S. N. E. W. (2024). Nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung pada pelaksanaan praktek puasa Ramadhan. 2(3).
- Herlambang, A. G., Ramadhan, M. I., & Zilhazem, M. T. W. (2024). Analisis tentang kedudukan Al-Qur'an dan Hadits sebagai dasar pendidikan Islam. 702–713.
- Jaedi, M. (2019). Pentingnya Memahami Al-Qur'an dan Ilmu Pengetahuan. *Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 5(1), 62–70. <https://doi.org/10.5281/zenodo.2618950>
- Kasus, S., Ibnu, M. I., Pekanbaru, A., Almahda, S., Wismanto, W., & Fithri, R. (2024). Penerapan Konsep Guru Profesional Dalam Penanaman Akhlak Siswa Pada Surat Ali

- Imran Ayat 159 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah , Universitas Muhammadiyah Riau , Indonesia. 2(5).
- Mahessa, A., Zakir, Z. L., Pratiwi, Y., & Dayati, R. W. (2024). Model pembelajaran agama Islam pada pendidikan inklusi anak berkebutuhan khusus (autis). 2(2).
- Mardianto, K., Yuliandari, S., Rahmawati, L., & Lestari, I. W. (2024). Implementasi metode pendidikan akhlak anak dalam lingkungan keluarga untuk menciptakan karakter dan membentuk generasi yang berkualitas. 749–757.
- Mardianto, K., Yuliandari, S., Rahmawati, L., & Lestari, Indah, W. (2024). Implementasi Metode Pendidikan Akhlak Anak dalam Lingkungan Keluarga untuk Menciptakan Karakter dan Membentuk Generasi yang Berkualitas. 749–757.
- Mualif, A., Fitri, A., Tauhid, Z., & Wismanto, W. (2024). Pengembangan Masyarakat Muslim yang Harmonis melalui Pendidikan Berbasis Sunnah di Era Disrupsi. *Journal of Education Research*, 5(2), 2450–2457. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i2.1260>
- Nabilah, S., Sifa, N., Putri, A., Hasanah, A., Al, M. W., Barhoya, M. M., & Hamdah, A. F. (2024). Mengimplementasikan Al- Qur ' an dan Sunnah , Sebagai Pedoman terhadap Lingkungan Hidup yang Menyimpang dalam Memuliakan Allah SWT . *Implementing The Quran And Sunnah As Guidelines For Addressing Deviant Environmental Practices While Glorifying Allah SWT*. 496–501.
- Nasution, M. P. R., Erwanda, F., Syaifullah, F., Erdiansyah, E., Mayasari, F., & Wismanto, W. (2025). Islam Sebagai Pedoman Menghadapi Perubahan Dalam Hidup. *Karakter : Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam*, 2(1), 61–71. <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/karakter.v2i1.367>
- Nasution, M. P. R., Erwanda, F., Syaifullah, F., Erdiansyah, E., Mayasari, F., & Wismanto, W. (2025). Islam Sebagai Pedoman Menghadapi Perubahan Dalam Hidup. *Karakter : Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam*, 2(1), 61–71. <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/karakter.v2i1.367>
- Nurjayanti, P., Yinriani, M., Yolanda, T., Hafsa, H., Studi, P., Madrasah, G., Islam, F. S., & Riau, M. (2025). Pedoman Hidup Dalam Islam Yang Abadi dan Universal. *Ikhlas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 2(1), 63–72. <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/ikhlas.v2i1.270>
- Ramadhani, W. A., Novita, N., Sari, A. P., Fakhlefi, S., & Nur' Fathimah, E. F. (2024). Meningkatkan kualitas pendidikan pada era disrupsi. *Journal of Education Research*,

6(3), 3009–3019.

- Sari, R. K., Ulfani, S. M., Lestari, A., Hasanah, D. P., & Wismanto. (2024). Kesempurnaan Akhlak Dan Pribadi Nabi Muhammad Rasulullah Sallallahu ' alaihi Wasallam Muhammad penelitian ini dilakukan . Dengan menggali berbagai dimensi sosial keagamaan. 2, 253–265.
- Wismanto, Alhairi, Lasmiadi, A Mualif, A. (2023). Aktualisasi Peran Guru Aqidah Akhlak dalam Mengembangkan Karakter Toleransi Peserta didik Pada Sekolah Dasar Islam Ar-Rasyid Pekanbaru. 4(4), 1625–1633.
- Wismanto, W., Yanti, N., Yapidus, Y., Pranata, H., & Deprizon, D. (2023a). Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Aqidah untuk Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Muhammadiyah Riau. Mitra PGMI: Jurnal Kependidikan MI, 9(1), 16–27. <https://doi.org/10.46963/mpgmi.v9i1.820>
- Wismanto, W., Yanti, N., Yapidus, Y., Pranata, H., & Deprizon, D. (2023b). Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Aqidah untuk Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Muhammadiyah Riau. Mitra PGMI: Jurnal Kependidikan MI, 9(1), 16–27. <https://doi.org/10.46963/mpgmi.v9i1.820>